PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN RASA INGIN TAHU TERHADAP PRESTASI BELAJAR

THE EFFECT OF STUDENTS' PERCEPTION OF THE TEACHER'S TEACHING SKILLS AND CURIOSITY ON LEARNING OUTCOMES

Oleh: Sohfan Hidayat, Prodi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
E-mail: sohfanhidayat@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan rasa ingin tahu terhadap prestasi belajar pengukuran. Jenis penelitian *expost-facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X teknik fabrikasi logam di SMK N 1 Seyegan sebanyak 62 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dari persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar pengukuran dengan hasil koefisien determinasi sebesar 0,082 (r= 0,287 dan t=2,319 pada taraf signifikansi 5%).Terdapat pengaruh positif dari rasa ingin tahu terhadap prestasi belajar pengukuran dengan hasil koefisien determinasi sebesar 0,080 (r=0,283 dan t=2,290 pada taraf signifikansi 5%). Terdapat pengaruh positif dari persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan rasa ingin tahu secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pengukuran dengan hasil koefisien determinasi sebesar 0,103 (r=0,321dan F=3,379 pada taraf signifikansi 5%).

Kata Kunci: persepsi siswa, keterampilan mengajar guru, rasa ingin tahu, dan prestasi belajar pengukuran.

Abstract

This research was aimed to reveal the effect of students' perception of teacher's teaching skills and curiosity to learning outcomes in engineering measurement subject. The research is an ex post-facto research with a quantitative approach. The population in this research was 62 students of class X majoring in metal fabrication at SMK N 1 Seyegan. The data were collected by means of documentations and questionnaires. Data were analyzed using simple regression and multiple regression tests. The results show a positive effect from students' perception of teacher's teaching skills to the learning outcome with a coefficient determination of 0.082 (r = 0.287 and t = 2.319 at 5% significance level). There is a positive effect from curiosity to learning outcomes with a coefficient determination of 0.080 (r=0.283 and t = 2.290 at 5% significance). There is a positive effect from both students' perception of teacher's teaching skills and curiosity to learning outcomes with a coefficient determination of 0.103 (r = 0.321dan F = 3.379 at 5% significance).

Keywords: student perception, teacher teaching skills, curiosity, learning outcome

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Dwi Siswoyo (2008: 19), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu institusi pendidikan yang juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). Tujuan diselenggarakan SMK adalah untuk menyiapkan peserta didik supaya menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, membekali

peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni supaya dapat mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinnggi, membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih. Dari tujuan diselenggarakan SMK, peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kualitas belajar dan keterampilannya.

Indikator keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah (2008: 141), prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan proses pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai.

Prestasi belajar yang optimal dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor *eksternal* maupun faktor *internal*. Faktor *eksternal* adalah faktor yang ada di luar individu dalam proses pembelajarannya, sedangkan faktor *internal* adalah faktor yang ada dalam dalam diri individu pada proses pembelajaran. Faktor *eksternal* lebih cenderung pada faktor lingkungan yaitu keluarga, masyarakat, dan sekolah. Faktor *internal* meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor jasmaniah biasanya meliputi kesehatan dan cacat pada tubuh, sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi/kemampuan kognitif, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan (Sugihartono, dkk., 2012: 76).

Salah satu aspek faktor *eksternal* yang paling berperan dalam pencapaian prestasi belajar adalah guru. Kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru akan memberi dampak pada belajar siswa. Menurut Zainal Asril (2010:67) keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru. Keterampilan dasar mengajar sangat diperlukan untuk mencapai tujuan belajar.

Faktor *internal* yang mempengaruhi prestasi belajar adalah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru. Tanggapan atau respon positif terhadap pembelajaran harus tumbuh dalam diri siswa. Keterampilan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini membuat siswa merasa senang dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa akan memperhatikan guru ketika menyampaikan materi dan ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Slameto (2010:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium.

Selain persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah rasa ingin tahu. Mustari (2011:103) berpendapat bahwa rasa ingin tahu adalah emosi yang dihubungkan dengan perilaku mengorek secara ilmiah seperti eksplorasi, investigasi, dan belajar. Rasa ingin tahu mendorong manusia untuk melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mencari jawaban atas berbagai persoalan yang muncul dalam pikirannya. Rasa ingin tahu manusia dikombinasikan dengan kemampuan berpikir secara abstrak menyebabkan fantasi dan imajinasi sehingga menimbulkan cara berpikir manusia yang abstrak dan sadar. Walaupun sebenarnya setiap individu memiliki kekuatan dan intensitas rasa ingin tahu yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh keadaan lingkungan dalam memberikan dorongan.

Rasa ingin tahu tidaklah muncul begitu saja pada diri seseorang. Rasa ingin tahu muncul melalui suatu proses tertentu dalam kehidupan seseorang tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa melalui pendidikan dan pengembangan yang dirangsang seseorang dapat memperoleh rasa ingin tahu. Dengan demikian, harapannya

dengan adanya persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan memiliki rasa ingin tahu dapat meningkatkan kualitas prestasi belajar. Namun kenyataannya prestasi belajar pengukuran siswa kelas X program keahlian teknik fabrikasi logam SMK N 1 Seyegan masih rendah, diketahui bahwa 74% siswa kelas X program keahlian teknik fabrikasi logam SMK N 1 Seyegan prestasi belajar pengukuran belum lulus atau kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar tujuh puluh enam (76).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di dalam kelas, diperoleh informasi bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru. Beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Aktivitas siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Guru informasikan fakta dan konsep melalui metode ceramah dari awal hingga pelajaran berakhir. Guru menyampaikan materi pembelajaran berdasarkan contoh dari modul tanpa menggunakan visualisasi secara konkrit. Optimalisasi penggunaan perangkat komputer sebagai media pembelajaran belum terlihat. Guru lebih memilih menggunakan *whiteboard* sehingga pembelajaran cenderung kurang menarik dan membosankan. Saat pembelajaran berlangsung, siswa cenderung bersikap pasif dan antusiasme terlihat sangat rendah dalam mengikuti pembelajaran. Siswa lebih banyak mendengar dan menunggu daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan serta keterampilan yang mereka butuhkan.

Berdasar uraian permasalahan yang ada diatas, maka dilakukan penelitian di SMK N 1 Seyegan dengan tujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar pengukuran siswa kelas X program keahlian teknik fabrikasi logam di SMK Negeri 1 Seyegan, (2) pengaruh rasa ingin tahu terhadap prestasi belajar pengukuran siswa kelas X program keahlian teknik fabrikasi logam di SMK Negeri 1 Seyegan, (3) pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan rasa ingin tahu terhadap prestasi belajar pengukuran siswa kelas X program keahlian teknik fabrikasi logam di SMK Negeri 1 Seyegan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *expost-facto*, karena peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang artinya semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dengan angka dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Seyegan yang beralamat di Jalan Kebon Agung KM. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan pada bulan Februari-Mei 2016.

Target/Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian populasi atau sampel jenuh. Adapun populasi penelitian yang berjumlah 62 siswa kelas X teknik fabrikasi logam di SMK N 1 Seyegan.

Prosedur

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) mencari permasalahan yang ada dengan observasi, (2) menyusun landasan teori yang mendukung, (3) menentukan populasi dan waktu penelitian, (4) penyusunan instrumen penelitian (5) validasi instrumen, (6) pengambilan data di tempat penelitian (7) melakukan analisis terhadap data yang diperoleh (8) menyimpulkan data yang sudah diperoleh.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua cara yaitu angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengambil data dari variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan variabel

rasa ingin tahu. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari variabel prestasi belajar pengukuran berdasarkan kompetensi dasar penerapan teknik penggunaan alat ukur dan pelaksanaan teknik penggunaan alat ukur.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data-data dari masing-masing variabel penelitian. Serta menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda, dengan sebelumnya dilakukan uji prasyarat menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dianalisis dengan analisis deskriptif, variable persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru menunjukkan bahwa terdapat 31 siswa (50%) yang memiliki pandangan tentang persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dalam kategori rendah, 31 siswa (50%) yang memiliki pandangan tentang persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dalam kategori tinggi. Hasil pengklasifikasian tersebut dapat di interpretasikan bahwa 31 siswa (50%) memiliki pandangan persepsi negatif terhadap keterampilan mengajar guru dan 31 siswa (50%) memiliki persepsi positif terhadap keterampilan mengajar guru.

Variabel rasa ingin tahu, menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa (8%) yang memiliki rasa ingin tahu siswa dalam kategori rendah, 54 siswa (87%) yang memiliki rasa ingin tahu siswa dalam kategori tinggi, dan 3 siswa (5%) yang memiliki rasa ingin tahu siswa dalam kategori sangat tinggi. Hasil pengklasifikasian tersebut dapat di interpretasikan bahwa 5 siswa (8%) memiliki rasa ingin tahu yang rendah dan 57 siswa (92%) memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Data variabel prestasi belajar pengukuran digolongkan pada kategori kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan sesuai aturan sekolah. Jika ketercapaian belajarnya ≥76, siswa dapat dikatakan tuntas belajar atau kompeten dan sebaliknya jika ketercapaiannya <76, dapat dikatakan siswa belum tuntas atau belum kompeten. Hasil dari kategori tuntas sebanyak 16 siswa (26%) dan kategori yang belum tuntas sebanyak 46 siswa (74%).

Hasil analisis regresi sederhana antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar pengukuran dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana

Sumber	Koef.	R	R^2	t
Konstanta	55,929			
X1 terhadap Y	0,217	0,287	0,082	2,319

Analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X1) terhadap prestasi belajar pengukuran (Y) sebesar 0,287. Harga koefisien determinasi antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X1) terhadap prestasi belajar pengukuran (Y) sebesar 0,082. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru memiliki kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar pengukuran siswa kelas X program keahlian teknik fabrikasi logam di SMK Negeri 1 Seyegan sebesar 8,2% sedangkan 91,8% ditentukan oleh variabel lain. Hal ini memegang peranan dalam diri siswa. Dengan adanya persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru yang tinggi akan semakin tinggi pula prestasi belajar pengukuran siswa kelas X program keahlian teknik fabrikasi logam di SMK Negeri 1 Seyegan.

Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t sebesar 2,319. Pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar pengukuran siswa kelas X program keahlian

Teknik Fabrikasi Logam di SMK Negeri 1 Seyegan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dari persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar pengukuran siswa kelas X program keahlian teknik fabrikasi logam di SMK Negeri 1 Seyegan. Semakin tinggi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar pengukuran siswa kelas X program keahlian teknik fabrikasi logam di SMK Negeri 1 Seyegan maupun sebaliknya. Dengan model regresi $Y=55{,}929+0{,}217X_1$ yang berarti bahwa bila terdapat peningkatan satu satuan pada prediktor persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru maka akan meningkatkan prestasi belajar pengukuran 0,217 satuan.

Hasil analisis regresi sederhana antara rasa ingin tahu terhadap prestasi belajar pengukuran dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana

Sumber	Koef.	R	R^2	t
Konstanta	54,120			
X2 terhadap Y	0,242	0,283	0,080	2,290

Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi antara rasa ingin tahu (X2) terhadap prestai belajar pengukuran (Y) sebesar 0,283. Harga koefisien determinasi sebesar 0,080. Hal ini menunjukkan bahwa variabel rasa ingin tahu siswa memiliki kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar pengukuran siswa kelas X program keahlian teknik fabrikasi logam di SMK Negeri 1 Seyegan sebesar 8% sedangkan 92% ditentukan oleh variabel lain.

Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t sebesar 2,290 pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan rasa ingin tahu terhadap prestasi belajar pengukuran siswa kelas X program keahlian Teknik Fabrikasi Logam di SMK Negeri 1 Seyegan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dari rasa ingin tahu siswa terhadap prestasi belajar pengukuran siswa kelas X program keahlian teknik fabrikasi logam di SMK Negeri 1 Seyegan. Semakin tinggi rasa ingin tahu siswa, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar pengukuran siswa kelas X program keahlian teknik fabrikasi logam di SMK Negeri 1 Seyegan maupun sebaliknya. Dengan model regresi $Y=54{,}120+0{,}242X_2$ yang berarti bahwa bila terdapat peningkatan satu satuan pada prediktor rasa ingin tahu siswa maka akan meningkatkan prestasi belajar pengukuran 0,242 satuan.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Sumber	Koef.	R	R^2	F
Konstanta	50,807			
X1	0,151	0,321	0,103	3,379
X2	0,139			

Hasil analisis menggunakan regresi ganda diperoleh harga korelasi antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan rasa ingin tahu terhadap prestasi belajar pengukuran sebesar 0,321. Harga koefisien determinasi sebesar 0,103. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan rasa ingin tahu siswa memiliki kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar pengukuran siswa kelas X program keahlian teknik fabrikasi logam di SMK Negeri 1 Seyegan sebesar 10,3% sedangkan 89,7% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dengan adanya persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan rasa ingin tahu siswa yang tinggi diharapkan siswa memiliki prestasi belajar pengukuran yang tinggi juga.

Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh F sebesar 3,379 pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan rasa ingin tahu terhadap

prestasi belajar pengukuran siswa kelas X program keahlian Teknik Fabrikasi Logam di SMK Negeri 1 Seyegan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dari persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan rasa ingin tahu terhadap prestasi belajar pengukuran siswa kelas X program keahlian teknik fabrikasi logam di SMK Negeri 1 Seyegan. Semakin tinggi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan rasa ingin tahu, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar pengukuran siswa kelas X program keahlian teknik fabrikasi logam di SMK Negeri 1 Seyegan maupun sebaliknya. $Y=50,807+0,151X_1+ 0,139X_2$ model persamaan regreinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pengukuran siswa kelas X program keahlian teknik fabrikasi logam SMK Negeri 1 Seyegan, yang dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,287 dan koefisien determinasi sebesar 0,082, harga t sebear 2,319 pada taraf signifikansi 5% .

Rasa ingin tahu siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pengukuran siswa kelas X program keahlian Teknik Fabrikasi Logam SMK Negeri 1 Seyegan, yang dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,283 dan koefisien determinasi sebesar 0,080, harga t sebesar 2,290 pada taraf signifikansi 5%.

Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan rasa ingin tahu siswa secara bersama-sama berpengaruh positif prestasi belajar pengukuran siswa program keahlian teknik fabrikasi logam SMK Negeri 1 Seyegan, yang dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,321 dan koefisien determinasi sebesar 0,103, harga F sebesar 3,379 pada taraf signifikansi 5%.

Saran

Hasil penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut, pertama pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan rasa ingin tahu terhadap prestasi belajar pengukuran sebesar 10,2%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar pengukuran masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pengukuran selain yang diteliti dalam penelitian ini.

Kedua, dengan memahami bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan rasa ingin tahu siswa memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar pengukuran, guru diharapkan untuk lebih meningkatkan profesionalisme yaitu dengan meningkatkan keterampilan mengajar yang baik dan menyenangkan bagi siswa sehingga dapat memacu anak untuk lebih berprestasi.

Ketiga, Dengan mengetahui rasa ingin tahu siswa dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar khususnya pada pengukuran, diharapkan siswa memiliki rasa ingin tahu dalam belajar agar dapat termotivasi dan dapat memecahkan masalah sendiri pada materi pengukuran dengan lebih baik. Selain itu, siswa harus berani bertanya kepada guru apabila menemui kesulitan dalam memahami pelajaran dan mencari buku referensi lain yang dapat dijadikan acuan untuk menambah pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Siswoyo. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Mustari. (2011). *Nilai Karakter Refleksi untuk* Pendidikan *Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Zainal Asri. (2010). *Micro Teaching*. Jakarta: Rajawali Pres.